



**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR TULIS HAPUS
UNTUK MENULIS HURUF JAWA BAGI SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Afina Maulida
NIM : 2601409035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

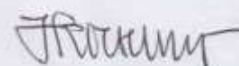
Tanggal : 12 Februari 2015

Pembimbing I



Drs. Hardyanto M.Pd
NIP 195811151988031002

Pembimbing II



Dra. Sri Prastiti Kusuma A.
NIP 196205081988032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 12 Februari 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



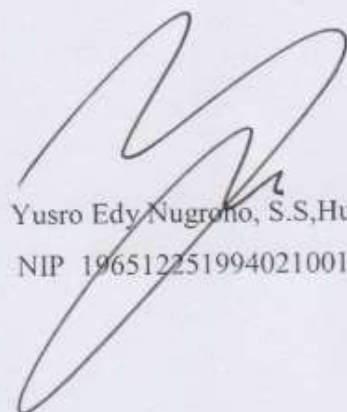
Drs. Agus Yuryono, M.Si.
NIP 196812151993031003

Sekretaris,



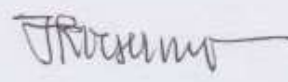
Dra. Endang Kurniati, M.Pd
NIP 196111261990022001

Penguji I




Yusro Edy Nugroho, S.S, Hum
NIP 196512251994021001

Penguji II



Dra. Sri Prastiti Kusuma A.
NIP 196205081988032001

Penguji III

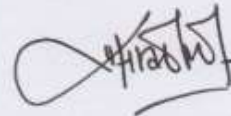


Drs. Hardyanto M.Pd
NIP 195811151988031002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 5 Februari 2015



Afina Maulida

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

” Dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan”

(Ad-Dhuha : 4)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Alm. Bapak, ibu, suamiku Dedy
Setyo, putri kecilku Rayya, dan
adikku Ariza Maulanida.

PRAKATA

Puji syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*”. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih atas bantuan dan peran yang tidak dapat diuraikan satu persatu pada tahapan penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Drs. Hardyanto M.Pd sebagai pembimbing I dan Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraini sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini,
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi,
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi,
4. Para dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah menyampaikan ilmunya kepada penulis,
5. Budiharto, S.Pd.SD kepala SDN Kesongo 01 yang telah memberikan izin penelitian,
6. Tri Wahyuningsih, S.Pd kepala SDN Kesongo 02, yang telah memberikan ijin penelitian,

7. Sujudi, S.Pd.SD kepala SDN Kesongo 04, yang telah memberikan ijin penelitian,
8. Sri Ambarwati guru kelas III SDN Kesongo 01, yang telah berkenan membantu penelitian ini,
9. Dyna Nurul Q, S.Pd guru kelas III SDN Kesongo 02,
10. Sumilah guru kelas III SDN Kesongo 04, yang telah berkenan membantu penelitian ini,
11. Alm Bapak yang selalu memberikan inspirasi dalam berjuang melaksanakan kewajiban tanpa mengenal lelah dan rasa sakit,
12. Ibu yang tidak pernah lelah mendoakan, atas segala kasih dan sayang serta dukungan moril yang diberikan, dan tidak cukup digambarkan wujud penghargaannya,
13. Suamiku Dedy Setyo yang mendukung dan dengan sabar meluangkan waktunya untuk membantu pembuatan skripsi ini,
14. Putri kecilku Rayya yang memberikan motivasi,
15. Adikku Ariza Maulanida yang selalu mendoakan dan memberikan semangat,
16. Teman-teman angkatan '09 program studi pendidikan bahasa dan sastra Jawa, khususnya Khotami, Thryas Puput, Lissa Mega, dan Cahya Dewi,
17. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta lindungannya kepada pihak-pihak yang terkait tersebut dan membalasnya dengan yang lebih baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 5 Februari 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afina Maulida', written in a cursive style.

Afina Maulida

ABSTRAK

Maulida, Afina. 2015. Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. Hardyanto M.Pd, Dosen Pembimbing II : Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraini.

Kata kunci: Menulis huruf Jawa, kelas III Sekolah Dasar, media gambar tulis hapus

Kemampuan menulis huruf Jawa merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting. Saat ini siswa kurang berlatih untuk menuliskan huruf Jawa. Tujuan pembelajaran menulis huruf Jawa juga kurang tercapai karena beberapa faktor, yaitu faktor dari siswa dan faktor dari guru. Faktor yang berasal dari siswa yaitu, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis huruf Jawa, siswa menjadi tidak menguasai cara penulisan huruf Jawa yang benar sehingga banyak ditemui tulisan yang masih salah dan kurang tepat. Selain itu, banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif saat pembelajaran karena sebagian siswa mengalami kesulitan mengenai cara menulis dan memahami huruf Jawa. Faktor dari guru adalah karena guru belum memperoleh media atau kegiatan yang sesuai untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media gambar tulis hapus dalam pembelajaran menulis huruf Jawa kelas III Sekolah Dasar.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah penerapan media gambar tulis hapus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang artinya penelitian yang tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Ada empat langkah dalam penelitian ini, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) penyusunan desain media, (3) validasi desain dan uji ahli, dan (4) revisi desain menjadi prototipe. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada empat jenis data. Keempat data tersebut diperoleh dari peneliti, guru, siswa, dan ahli. Jenis data yang pertama yaitu analisis kebutuhan media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa dengan sumber data guru dan siswa. Data yang kedua media yang dikembangkan dengan sumber data dari peneliti. Data selanjutnya adalah koreksi, kritik dan saran dari ahli dengan sumber data ahli dan guru. Data yang terakhir yaitu prototipe dengan sumber data peneliti berdasarkan koreksian dan masukan dari guru dan ahli.

Penelitian ini menghasilkan media menulis huruf Jawa menurut kebutuhan siswa dan guru kelas III Sekolah Dasar berupa media gambar tulis hapus. Hasil penilaian media gambar tulis hapus untuk menulis huruf Jawa yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan guru perlu adanya perbaikan dan penambahan. Perbaikan dari ahli media yang dilakukan adalah pada *cover* depan

yang diganti agar berhubungan dengan isi media, *cover* belakang diganti biodata penulis, huruf Jawa yang sebelumnya di *cover* belakang diletakkan sebelum petunjuk latihan menulis, menggeser gambar menjorok ke dalam, halaman yang berada pada sisi kiri gambarnya pada sisi kiri, dan ditambahkan petunjuk penggunaan sebelum lembar latihan dan lembar evaluasi. Perbaikan dari ahli materi adalah mengganti kata *wanara* menjadi *lawa* dan kata *lawa* yang sebelumnya contoh kata “*la*” diganti dengan *lara*, mengganti kata *kaga* menjadi *kara*, dan menambahkan lembar evaluasi sesuai dengan jumlah huruf Jawa. Perbaikan berdasarkan guru kelas adalah mengubah huruf Jawa yang dimaksud dalam contoh kata dengan huruf tebal dan huruf pada judul media diganti dengan huruf yang sesuai dengan ejaan. Produk kemudian dicetak menggunakan kertas ivory yang dilaminasi agar dapat digunakan sebagai media gambar tulis hapus dan digunakan berulang-ulang.

Berdasarkan hasil dari simpulan peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media yang membantu proses belajar. (2) Bagi guru, guru disarankan dapat memanfaatkan media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa. (3) Bagi peneliti, masih perlu adanya pengembangan media sebagai media interaktif yang lebih menarik lagi pada bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis huruf Jawa.

SARI

Maulida, Afina. 2015. *Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. Hardyanto M.Pd, Dosen Pembimbing II : Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraini.

Kata kunci: Menulis huruf Jawa, kelas III Sekolah Dasar, media gambar tulis hapus

Ketrampilan nulis aksara Jawa iku mujudake salah siji aspek ketrampilan basa kang wigati. Wektu iki siswa kurang gladhen nulis aksara Jawa. Apa kang dituju dening piwulangan nulis huruf Jawa uga kurang trep amarga pirang-pirang faktor, yaiku faktor saka siswa lan faktor saka guru. Faktor kang asale saka siswa antarane, piwulangan aksara Jawa ora nyenengake, andadekake siswa ora nguwasani carane nulis aksara Jawa kang bener sahingga akeh ditemukake tulisan sing salah lan ora pas. Sakliyane iku, akeh siswa kang pasif nalika piwulangan amarga siswa nemoni kangelan babagan cara nulis lan mahamke aksara Jawa. Menawa faktor saka guru yaiku amarga guru durung entuk media utawa kagiyatan kang pas gawe piwulangan nulis aksara Jawa. Adhedasar kasunyatan kasebut, panaliti ngembangke media gambar tulis hapus kanggo piwulangan nulis aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar.

Perkara kang dirembug ing panaliten iki yaiku kepriye ngembangke media gambar tulis hapus kanggo media piwulangan nulis aksara Jawa kelas III Sekolah Dasar. Apa kang dituju dening panaliten iki yaiku nerapke media gambar tulis hapus supaya siswa kelas III Sekolah Dasar bisa nulis aksara Jawa kang bener.

Panaliten iki migunakake cengkongan panaliten pengembangan (Research and Development) artine panaliten kang nduweni tujuan ngembangke produk kang dikanggokake ing proses piwulangan. Ana lima jangkah ing panaliten iki, yaiku (1) analisis kabutuhan, (2) nyusun desain media, (3) validasi desain lan uji dening ahli, dan (4) ngowahi desain andadekake prototipe. Data kang dientukake saka panaliten iki ana werna papat. Papat data kuwi kabeh dientukake saka panaliti, guru, siswa, lan ahli. Data kang sepisanan yaiku analisis kabutuhan media gambar tulis hapus gawe piwulangan nulis aksara Jawa nganggo sumber data guru lan siswa. Data kang kaping pindho media kang dikembangke nganggo sumber data saka panaliti. Data sabanjure yaiku koreksi, kritik lan saran saka ahli nganggo sumber data ahli lan guru. Data kang pungkasan yaiku prototipe kang sumber datane saka panaliti adhedasar koreksian lan saran saka guru lan ahli.

Panaliten iki ngasilake media nulis aksara Jawa kang pas karo kabutuhan siswa lan guru kelas III Sekolah Dasar arupa media gambar tulis hapus. Kasil pambijian media gambar tulis hapus kanggo nulis aksara Jawa yaiku pambijian kang diwenehi dening ahli media, ahli materi, lan guru prelu ana dandanan lan tambahan. Dandanan saka ahli media kang dilakoni yaiku ing kulit jaba bageyan ngarep diganti supaya ana gegayutane karo isi media, kulit jaba bageyan buri

dhewe diganti *biodata* kang nulis, aksara Jawa kang sakdurunge manggon ing kulit jaba bageyan buri dipanggonake sakdurunge carane nganggo latian nulis, nggeser gambar mlebu, mindahke gambar kang ana ing halaman sebelah kiwa dadi ing sebelah kiwa ugi, lan nambahke carane nganggo sakdurunge lembar latian lan lembar *evaluasi*. Dandanan saka ahli materi yaiku ngganti tembung wanara dadi lawa lan tembung lawa kang sakdurunge dadi tuladha tembung “la” diganti karo tembung lara, ngganti tembung kaga dadi kara, lan nambahke lembar *evaluasi* manut jumlah aksara Jawa. Dandanan adhedhasar saka guru kelas yaiku ngganti aksara Jawa kang dadi tuladha tembung dadi aksara sing luwih kandel lan aksara ing irah-irahan media diganti nganggo aksara kang trep karo ejaan. *Produk* sabanjure dicetak nganggo kertas *ivory* kang dilaminasi supaya bisa digunakake dadi *media gambar tulis hapus* lan digunakake bola-bali.

Pangajab saka panaliten yaiku: (1) kanggo siswa, *produk* kang dikembangake bisa kanggo *media* kang mbiyantu piwulangan. (2) kanggo guru, supaya guru bisa nganggo *media gambar tulis hapus* ing piwulangan nulis aksara Jawa. (3) kanggo panaliti, isih prelu anane *pangembangan media* kanggo *media interaktif* kang luwih apik ing babagan piwulangan, khususe piwulangan nulis aksara Jawa.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | i |
| PENGESAHAN KELULUSAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| SARI..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS | |
| 2.1 Kajian Pustaka..... | 7 |
| 2.2 Landasan Teoretis | 14 |
| 2.2.1 Media Pembelajaran..... | 14 |
| 2.2.1.1 Pengertian Media | 14 |
| 2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran | 15 |
| 2.2.1.3 Macam-macam Media | 17 |
| 2.2.1.4 Kriteria Memilih Media Pembelajaran | 20 |
| 2.2.1.5 Media Gambar Tulis Hapus..... | 22 |

| | |
|---|----|
| 2.2.2 Keterampilan Menulis | 23 |
| 2.2.2.1 Pengertian Menulis | 23 |
| 2.2.2.2 Menulis Huruf Jawa | 24 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian | 26 |
| 3.2 Prosedur Penelitian | 27 |
| 3.2.1 Analisis Kebutuhan | 27 |
| 3.2.2 Penyusunan Desain/Model Media | 27 |
| 3.2.3 Validasi Desain/Uji Ahli | 28 |
| 3.2.4 Revisi Desain | 28 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 29 |
| 3.3.1 Data | 29 |
| 3.3.2 Sumber Data | 30 |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| 3.4.1 Angket Kebutuhan Prototipe Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa | 31 |
| 3.4.1.1 Angket Kebutuhan Siswa | 31 |
| 3.4.1.2 Angket Kebutuhan Guru | 33 |
| 3.4.2 Angket Penilaian Prototipe Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa.. | 34 |
| 3.5 Teknik Analisis data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Kebutuhan Media | 38 |
| 4.1.1 Deskripsi Kebutuhan Siswa terhadap Media Pembelajaran untuk Menulis Huruf Jawa | 38 |
| 4.1.2 Deskripsi Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran untuk Menulis Huruf Jawa | 47 |
| 4.2 Model Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus | 50 |
| 4.2.1 Desain Media Gambar Tulis Hapus | 50 |

| | |
|--|----|
| 4.3 Hasil Uji terhadap Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran | |
| Menulis Huruf Jawa | 59 |
| 4.3.1 Hasil Uji oleh Ahli Media | |
| | 59 |
| 4.3.2 Hasil Uji oleh Ahli Materi | |
| | 60 |
| 4.3.3 Hasil Uji oleh Guru | |
| | 61 |
| 4.4 Hasil Perbaikan Media Gambar Tulis Hapus..... | 61 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 74 |
| 5.2 Saran... .. | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar..... | 32 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi umum angket kebutuhan guru terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar..... | 33 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi angket penilaian ahli media, media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar | 34 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi angket penilaian ahli materi dan guru media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar..... | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Bagan tahapan penelitian | 29 |
| Gambar 4.1 Sampul depan media gambar tulis hapus | 51 |
| Gambar 4.2 Sampul belakang media gambar tulis hapus | 52 |
| Gambar 4.3 Gambar halaman media gambar tulis hapus | 53 |
| Gambar 4.4 Gambar lembar evaluasi media gambar tulis hapus..... | 58 |
| Gambar 4.5 Gambar perbaikan cover depan..... | 62 |
| Gambar 4.6 Cover belakang menjadi biodata penulis | 62 |
| Gambar 4.7 Tampilan halaman huruf <i>hanacaraka</i> | 63 |
| Gambar 4.8 Perbaikan perpindahan gambar pada sisi kiri..... | 64 |
| Gambar 4.9 Petunjuk penggunaan lembar latihan dan lembar evaluasi | 65 |
| Gambar 4.10 Gambar halaman <i>wanara</i> yang diperbaiki | 66 |
| Gambar 4.11 Gambar halaman <i>kaga</i> yang diperbaiki..... | 67 |
| Gambar 4.12 Gambar halaman <i>kanya</i> yang diperbaiki | 68 |
| Gambar 4.13 Gambar lembar evaluasi setelah ditambahkan | 69 |
| Gambar 4.14 Gambar huruf yang ditebalkan..... | 72 |
| Gambar 4.15 Gambar huruf judul media setelah diperbaiki | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket kebutuhan siswa kelas III Sekolah Dasar terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa.
- Lampiran 2. Angket kebutuhan guru kelas III Sekolah Dasar terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa.
- Lampiran 3. Angket penilaian uji ahli media.
- Lampiran 4. Angket penilaian uji ahli materi dan guru.
- Lampiran 5. Tabel hasil jawaban angket kebutuhan siswa.
- Lampiran 6. Tabel hasil jawaban angket kebutuhan guru.
- Lampiran 7. Tabel hasil penilaian ahli dan guru.
- Lampiran 8. Surat keputusan dosen pembimbing.
- Lampiran 9. Surat keterangan Sekolah SD Kesongo 01.
- Lampiran 10. Surat keterangan Sekolah SD Kesongo 02.
- Lampiran 11. Surat keterangan Sekolah SD Kesongo 04.
- Lampiran 12. Surat keterangan uji ahli media.
- Lampiran 13. Surat keterangan uji ahli materi.
- Lampiran 14. Surat keterangan uji ahli guru kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari penerapan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, hasilnya kurang optimal dan belum menerapkan pembelajaran yang inovatif. Padahal pembelajaran bahasa dan sastra Jawa di sekolah formal merupakan salah satu sarana pelestarian bahasa Jawa terhadap generasi muda. Pembelajaran bahasa dan sastra Jawa harus diimbangi dengan adanya inovasi baru dengan menggunakan media pembelajaran.

Media yaitu suatu alat yang dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu. Beberapa macam media secara umum di antaranya yaitu media audio atau suara, media visual atau gambar dan media audio visual yaitu perpaduan antara gambar dengan suara. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa yaitu media gambar tulis hapus. Media ini termasuk dalam media visual atau gambar. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa dirasa perlu adanya media yang inovatif, karena sekarang ini guru masih menggunakan metode konvensional. Media gambar tulis hapus merupakan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.

Media gambar tulis hapus memiliki beberapa keunggulan yaitu hemat karena dapat digunakan berulang kali tanpa merusak kertas, atraktif karena banyak aktivitas menarik menggunakan gambar *full colour* yang berinteraksi

dengan anak, dan praktis karena menggunakan spidol *boardmarker*, jika isi spidol habis bisa menggunakan spidol nonpermanen lainnya.

Dalam media gambar tulis hapus terdapat cara menulis huruf Jawa dimulai dari *ha* sampai *nga*, disertai dengan gambar yang menggunakan salah satu huruf tersebut. Selain itu, terdapat susunan huruf yang membentuk kata yang menggunakan huruf Jawa *nglegena* disertai dengan gambar yang menarik. Setiap huruf Jawa akan dicetak dengan garis putus-putus sehingga siswa dengan mudah berlatih menulis huruf Jawa dengan benar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Jawa tingkat Sekolah Dasar (SD) terdapat standar kompetensi menulis, yaitu mampu menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa dan menulis huruf Jawa. Dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa kelas III SD terdapat kompetensi dasar menulis huruf Jawa *nglegena* (Depdikbud Propinsi Jawa Tengah 2010). Huruf Jawa *nglegena* merupakan huruf dasar dalam huruf Jawa. Huruf yang disebut *Dentyawyanjana* tersebut terdiri dari dua puluh huruf, yaitu, *ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, pa, dha, ja, ya, nya, ma, ga, ba, tha*, dan *nga*.

Awal pengenalan huruf Jawa adalah proses yang tidak mudah. Proses awal ini yang menentukan kemampuan siswa menulis huruf Jawa hingga ke jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk meningkatkan kemampuan ini, seharusnya ditingkatkan dari awal mereka mengenal huruf Jawa itu sendiri. Sasaran yang dapat dijadikan objek penelitian yaitu siswa kelas III Sekolah Dasar. Pada jenjang tersebut merupakan awal siswa mengenal huruf Jawa dalam pelajaran bahasa Jawa. Pembelajaran menulis huruf Jawa dengan menggunakan media yang

menarik, dapat merangsang keinginan siswa untuk mempelajari dan berlatih menuliskan huruf Jawa.

Saat ini siswa kurang berlatih untuk menuliskan huruf Jawa. Dilihat dari jumlah jam pelajaran bahasa Jawa yang sedikit dan dibagi untuk beberapa kompetensi dasar. Siswa hanya mendapatkan satu sampai dua kali pertemuan untuk pembelajaran menulis huruf Jawa dalam satu semester. Selain itu, dilihat dari *software* yang makin canggih. Siswa dapat dengan mudah mengetikkan huruf Jawa yang dikehendaki menggunakan *font hanacaraka*. Tingkat kesulitan dalam menuliskan huruf Jawa mempengaruhi keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Ada berbagai macam kendala yang terjadi dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Kendala-kendala tersebut adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Siswa kurang begitu menguasai cara penulisan huruf Jawa yang benar sehingga banyak ditemui tulisan yang masih salah dan kurang tepat. Tujuan pembelajaran menulis huruf Jawa juga kurang tercapai, karena guru belum memperoleh media atau kegiatan yang sesuai.

Dalam pembelajaran menulis huruf Jawa, guru menggunakan satu metode yaitu ceramah. Metode tersebut akan membuat siswa merasa bingung dan kesulitan ketika dihadapkan pada soal, sehingga siswa selalu melihat kembali bentuk-bentuk huruf Jawa pada buku materi. Selain itu, masih banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif saat pembelajaran, karena sebagian siswa mengalami kesulitan mengenai cara menulis dan memahami huruf Jawa. Dengan demikian,

diperlukan adanya media yang dapat membantu siswa untuk mengetahui dan berlatih cara menulis huruf Jawa yang benar.

Dengan adanya media yang sesuai, maka pembelajaran menulis huruf Jawa akan tercapai secara maksimal. Pemanfaatan media pembelajaran secara tepat akan menunjang proses pemikiran siswa dan siswa menjadi lebih fokus. Di sisi lain, media pembelajaran memiliki peranan dominan dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Jika pembagian peran seimbang antara guru dan media pembelajaran, maka pemanfaatan media akan terencana secara baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk mengembangkan media yang berkaitan dengan menulis huruf Jawa. Peneliti akan mengembangkan media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Siswa-siswa akan lebih tertarik jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media tertentu. Peneliti akan menggunakan media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa *nglegena*, karena siswa akan tertarik dengan gambar-gambar *full colour* pada media tersebut. Dengan media gambar tulis hapus diharapkan siswa lebih tertarik untuk menulis huruf Jawa dan akan mempermudah siswa dalam mengerjakan soal dengan kompetensi menulis huruf Jawa.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah, yaitu guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa

dalam berlatih menulis huruf Jawa dan tujuan pembelajaran menulis huruf Jawa juga kurang tercapai, karena guru belum memperoleh media atau kegiatan yang sesuai. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis huruf Jawa, siswa menjadi tidak menguasai cara penulisan huruf Jawa yang benar sehingga banyak ditemui tulisan yang masih salah dan kurang tepat. Selain itu, banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif saat pembelajaran karena sebagian siswa mengalami kesulitan mengenai cara menulis dan memahami huruf Jawa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dipusatkan pada upaya pengembangan media yang berupa gambar tulis hapus dalam pembelajaran kompetensi dasar menulis huruf Jawa pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Produk yang akan peneliti hasilkan dari penelitian ini nantinya berupa media gambar tulis hapus yang dirancang agar siswa dapat belajar menulis huruf Jawa dasar yaitu *nglegena*. Pengembangan media gambar tulis hapus ini diharapkan mampu membantu siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya menulis huruf Jawa. Dengan demikian, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi menulis huruf Jawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana pengembangan media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah penerapan media gambar tulis hapus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis penelitian ini yaitu menambah khasanah pengetahuan pengembangan media untuk menulis huruf Jawa. Juga dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis huruf Jawa melalui pembelajaran menggunakan media gambar tulis hapus. Manfaat praktisnya yaitu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, membantu dan memudahkan siswa maupun guru dalam belajar menulis huruf Jawa melalui media gambar tulis hapus. Selain itu pengembangan media ini diharapkan dapat menambah referensi baru di bidang media pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Jawa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Media untuk pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan media pembelajaran. Masih sedikit ditemukan penelitian yang berkaitan dengan menulis huruf Jawa. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah Ritchey (2007), Molfese, Beswick dkk (2010), Hapsari (2010), Irkham (2010), Utami (2010), Astutik (2012) dan Jones, Clark dan Reutzel (2012).

Ritchey (2007) pada jurnal yang berjudul *The building blocks of writing: Learning to write letters and spell words*, mempelajari perkembangan awal kemampuan menulis di TK dan hubungan antara kemampuan tulis dan baca tingkat awal. 60 anak diajarkan kemampuan menulis (termasuk dalam menulis huruf, pengejaan suara pada huruf tunggal, dan mengeja kata baik yang bermakna ataupun yang tidak bermakna) dan kemampuan membaca tingkat awal (termasuk dalam nama huruf dan pengetahuan bunyi huruf, kemampuan baca menyeluruh tingkat awal, kesadaran fonologis, dan pembacaan huruf). Kemampuan tulis anak-anak pada permulaan dijabarkan, dan mereka dibatasi oleh rentang kepandaian pada kemampuan mereka untuk menulis huruf, suara ejaan, dan mengeja kata yang bermakna dan tidak bermakna. Kepandaian baca tingkat awal yang menyeluruh, kesadaran fonologis, dan/atau kefasihan menulis huruf dari menebak

bunyi huruf, suara ejaan, dan ejaan pada kata yang bermakna maupun tidak bermakna.

Persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah keduanya meneliti tentang menulis huruf dasar di tingkat awal. Sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal mempelajari perkembangan awal kemampuan menulis di tingkat awal dan hubungan antara kemampuan tulis dan baca tingkat awal. Kelebihan dari jurnal ini adalah kemampuan menulis dan membaca diajarkan secara detail. Sedangkan kekurangannya yaitu kemampuan menulis dan membaca anak-anak dibatasi oleh rentang kepandaian.

Molfese, Beswick dkk (2010) pada jurnal internasional yang berjudul *Evidence of alphabetic knowledge in writing: Connections to letter and word identification skills in preschool and kindergarten*. Jurnal ini menjelaskan tentang kemampuan menulis dari 286 anak (157 perempuan dan 129 laki-laki) telah dipelajari dengan membandingkan skor penulisan nama dan penulisan huruf mulai dari pra sekolah sampai dengan taman kanak-kanak dan juga skor pembacaan huruf pada periode waktu yang sama. Dua rubrik untuk penilaian menulis dibandingkan untuk mengetahui bahwa skor yang berdasar banyak komponen (contoh : formasi huruf, orientasi sumbu vertikal, orientasi kiri-kanan, dan urutan huruf yang benar) akan merefleksikan dengan lebih baik kemampuan anak di pra sekolah dan TK dibandingkan dengan rubrik dengan satu komponen saja (contoh : formasi hurufnya saja). Sementara perkembangan kemampuan menulis huruf terlihat, sedikit informasi tambahan diberikan dari rubrik penilaian dengan banyak komponen yang dibandingkan dengan rubrik dengan satu komponen. Skor

penulisan huruf lebih kuat berkaitan dengan skor kemampuan membaca huruf dan kata daripada skor penulisan nama tetapi tidak ada dari kedua skor tersebut dapat diprediksi perkembangannya. Implikasi dari pencarian untuk instruksi penulisan sistematis di kurikulum pra sekolah di diskusikan.

Persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah keduanya meneliti tentang menulis huruf dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam jurnal. Jurnal tersebut membandingkan skor penulisan nama dan penulisan huruf mulai dari pra sekolah sampai dengan taman kanak-kanak dan juga skor pembacaan huruf pada periode waktu yang sama. Kelebihan dari jurnal ini adalah dapat melihat perkembangan kemampuan menulis huruf. Sedangkan kekurangannya yaitu tidak dapat memprediksi perkembangan skor penulisan huruf.

Hapsari (2010) melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf pada siswa kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis huruf Jawa siswa pada setiap siklus yaitu; sebelum tindakan (prasiklus) nilai rata-rata keterampilan menulis huruf Jawa siswa 62,33 di mana siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum KKM yaitu 65 hanya 10 siswa (50%), siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis huruf Jawa siswa meningkat menjadi 79 sebanyak 13 siswa memperoleh nilai di atas KKM (65%),

dan siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis huruf Jawa siswa meningkat lagi menjadi 84 dengan 17 siswa memperoleh nilai di atas KKM (85%).

Persamaan penelitian Hapsari dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang menulis huruf Jawa. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan media. Penelitian Hapsari menggunakan media kartu huruf, sementara penelitian ini menggunakan media gambar tulis hapus. Kelebihan dari penelitian Hapsari adalah penggunaan media yang sederhana namun dapat meningkatkan keterampilan siswa. Sedangkan kekurangan dari penelitian ini yaitu penggunaan kartu huruf Jawa yang sudah digunakan oleh peneliti lain.

Irkham (2010) melakukan penelitian yang berjudul *Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Aksara Jawa sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Torongrejo 02 Kota Batu*. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran aksara Jawa kelas II di SDN Torongrejo 02, berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang meliputi: tanggapan, perhatian dan perasaan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai ulangan hariannya sebesar 8,50.

Persamaan penelitian Irkham dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang huruf Jawa. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan media. Penelitian Irkham menggunakan media kartu huruf, sementara penelitian ini menggunakan media gambar tulis hapus. Kelebihan dari penelitian Irkham adalah penggunaan media sederhana namun bermanfaat tinggi. Sementara

kekurangannya yaitu penggunaan media kartu huruf Jawa yang sudah cukup banyak digunakan peneliti lain.

Utami (2010) melakukan penelitian yang berjudul *Variasi Pembelajaran Menulis Huruf Jawa Tingkat SMP Se-Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2009/2010*. Hasil dari penelitiannya yaitu materi pembelajaran yang disampaikan adalah menulis kalimat berhuruf Jawa, menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa, menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri 5-7 kalimat, menulis dua paragraf berhuruf Jawa, menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menerapkan angka Jawa, dan menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menerapkan *aksara rekan*. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa adalah buku *Pepak Bahasa Jawa*, carta, dan kartu kata. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa adalah ceramah, permodelan, demonstrasi, tanya jawab, inquiry, dan penugasan. Cara yang digunakan untuk mengevaluasi siswa adalah dengan unjuk kerja dan tes tertulis. Tes tertulis berupa jawaban singkat dan uraian.

Persamaan penelitian yang dilakukan Utami dengan penelitian ini adalah tentang sama-sama meneliti tentang menulis huruf Jawa. Sedangkan perbedaannya yaitu Utami meneliti variasi pembelajaran menulis huruf Jawa dan peneliti mengembangkan media untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan Utami adalah mengetahui variasi dalam pembelajaran menulis huruf Jawa meliputi materi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran. Sementara kekurangannya yaitu penelitian hanya sebatas tingkat SMP se-Kecamatan Gunungpati Semarang.

Astutik (2012) melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Berbasis Macromedia Flash untuk Siswa Kelas VII SMP*. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa media permainan kosakata berbasis *macromedia flash* yang dikemas dalam CD interaktif. Berdasarkan hasil penilaian ahli media dari 9 aspek yang menjadi aspek penilaian diketahui bahwa 3 aspek penilaian masuk dalam kategori valid/ yang bernilai 100%, dan 6 aspek penilaian dikategorikan cukup valid/ yang bernilai 75%. Sedangkan hasil penilaian ahli materi, 9 aspek yang menjadi aspek penilaian diketahui 5 aspek penilaian masuk dalam kategori valid/ yang bernilai 88% dan 100%, dan 4 aspek penilaian dikategorikan cukup valid/ yang bernilai 75% dan 63%. Setelah validasi dari ahli materi dan ahli media serta penyempurnaan media pembelajaran, kemudian media pembelajaran diujicobakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Malang sebagai subjek uji coba. Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh hasil presentase penilaian 84%. Presentase penilaian diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan Astutik dengan penelitian ini adalah tentang sama-sama meneliti tentang huruf Jawa. Sedangkan perbedaannya yaitu Astutik meneliti mengembangkan media untuk pembelajaran membaca huruf Jawa dan peneliti mengembangkan media untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan Astutik adalah menambah media baru dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa. Sementara kekurangannya yaitu penelitian hanya sebatas pembelajaran membaca huruf Jawa.

Jones, Clark dan Reutzel (2012) menjelaskan dalam jurnal internasional yang berjudul *Enhancing alphabet knowledge instruction: Research implications and practical strategies for early childhood educators*. Pada jurnal ini menjelaskan Pengetahuan huruf dasar secara konsisten dipandang sebagai faktor paling kuat, dan paling diandalkan untuk melihat kemampuan literasi di masa depan. Riset terkini memaparkan implikasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pengajaran huruf dasar untuk anak-anak. Dalam artikel ini, kami menggarisbawahi instruksi pengetahuan huruf dasar tingkat lanjut (Enhanced Alphabet Knowledge / EAK), sebuah metode pengajaran praktis yang dapat digunakan guru pada tingkat dasar untuk mengorganisasi, merencana, dan mengajar keahlian terpenting dari pengetahuan huruf dasar. EAK menekankan identifikasi pada nama dan bunyi huruf, pengenalan huruf pada teks, dan penulisan bentuk huruf, melalui tahap fleksibel dan terbagi dari tinjauan yang berdasar pada faktor yang mempengaruhi kemahiran pembelajaran huruf dasar.

Persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah keduanya meneliti tentang menulis huruf dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam jurnal. Jurnal tersebut menggunakan metode EAK (Enhanced Alphabet Knowledge) yang terdiri dari beberapa tahap dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kelebihan dari jurnal ini adalah banyak tahap-tahap dari metode EAK (Enhanced Alphabet Knowledge) yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yaitu dari tahap-tahap tersebut guru harus mengetahui kemampuan siswanya untuk memilih tahapan yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan kajian pada penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis huruf Jawa.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi media pembelajaran, keterampilan menulis, dan menulis huruf Jawa.

2.2.1 Media Pembelajaran

Pada bagian ini akan dibahas tentang pengertian media, manfaat media pembelajaran, macam-macam media, kriteria memilih media pembelajaran, dan media gambar tulis hapus.

2.2.1.1 Pengertian Media

Menurut Rumampuk (1988:3) media adalah kata jamak dari medium yang dalam arti umum dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Kata media berasal dari kata latin medium, artinya antara. Pernyataan ini menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara suatu sumber kepada penerima.

Santoso S. Hamidjodjo (dalam Rumampuk 1988:6) menyebutkan media pendidikan adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang biasanya sudah dituangkan dalam Garis-Garis Besar Program

Pengajaran (GBPP) dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Soeparno (1988:1) menyatakan media yaitu suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa saluran diibaratkan sebagai guru, pesan sebagai pelajaran atau informasi dari suatu sumber atau buku dan kemudian disampaikan kepada penerimanya yaitu siswa.

Haas (dalam Kozma 1991) menyatakan media dapat didefinisikan dari teknologinya, simbol sistemnya, dan kemampuan pemrosesannya. Karakteristik yang paling jelas dari medium adalah dari teknologinya, aspek mekanis dan elektronis yang menentukan fungsi dan untuk lebih luasnya adalah dari bentuk dan penampakan fisik lainnya. Hal ini merupakan karakteristik yang umum digunakan untuk mengklasifikasi medium sebagai “televisi”, “radio” dan lainnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sekaligus mempermudah dan memberikan inovasi atau hal baru dalam membelajarkan sesuatu kepada siswa.

2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Rumampuk (1988:12), media memiliki tiga belas fungsi atau nilai praktis seperti berikut ini.

- 1) Media pendidikan dapat membangkitkan motivasi belajar.

- 2) Media dapat membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, misalnya dalam menjelaskan tahap-tahap sejarah dapat dipergunakan film, grafik dan lain-lain.
- 3) Media dapat mengatasi batas-batas ruang kelas misalnya dalam menampilkan obyek yang terlalu besar.
- 4) Media dapat mengatasi perbedaan pengalaman pribadi murid yang mampu dengan pengalaman murid yang tidak mampu seperti pengalaman terhadap film, televisi, dan lain-lain.
- 5) Media dapat menampilkan objek yang terlalu kecil untuk diamati secara langsung.
- 6) Media dapat menggantikan penampilan objek yang berbahaya atau sukar keruang kelas.
- 7) Media dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten.
- 8) Media dapat menyajikan pesan secara serempak.
- 9) Media dapat menyajikan benda atau peristiwa masa lampau.
- 10) Media memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar.
- 11) Media dapat mengatasi pengamatan terhadap objek yang sangat kompleks.
- 12) Media dapat mengatasi penampilan objek yang terlalu cepat, misalnya dalam film bisa ditunjukkan dengan perlahan.
- 13) Media dapat mengatasi jika objek atau benda terlalu lambat gerakannya.

Sudjana dan Rivai (2010:2) menyebutkan empat manfaat media pengajaran dalam proses belajar. Keempat media tersebut diuraikan di bawah ini.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa,
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah media akan lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, media pembelajaran akan lebih memperjelas bahan pengajaran sehingga mudah dipahami oleh siswa, dengan media pembelajaran siswa akan lebih aktif.

2.2.1.3 Macam-macam Media

Anderson (dalam Rumampuk 1988:24) menggolongkan media dalam sepuluh golongan, yaitu:

- 1) audio (*sound only* atau alat-alat yang didengar) yaitu audio *tape*, audio *disc*, radio;

- 2) *printed material* (benda-benda yang dicetak) yaitu semua jenis benda-benda cetakan termasuk lukisan dan foto, yang meliputi pengajaran terprogram (*programmed texts*), buku pegangan atau alat bantu kerja (*job-aids*);
- 3) *audi print* (kombinasi dari audio dan printed materials). Termasuk golongan ini adalah buku kerja siswa, tape dan piringan (*audio tape or disc*), film, *charts*, dan benda-benda referensi lainnya yang dipakai dengan audio tape dan *disc*;
- 4) *projected still visual* (gambar diam yang diproyeksikan). Dalam golongan ini termasuk slides, *film trips* yang didukung oleh rekaman verbal;
- 5) *audio projected still visual* (gambar dalam visual yang diproyeksikan dan didengar atau bersuara), seperti film strips bersuara, slides bersuara (slide dari segala jenis tipe dan audio tape dan piringan);
- 6) *motion visual*, gambar visual yang bergerak seperti film bisu) tanpa suara).
- 7) *audio motion visual*, gambar visual yang dapat didengar seperti film atau gambar hidup, video;
- 8) *physical objects* seperti obyek yang aktual, mocks-up atau model dari benda-benda asli;
- 9) *human and situasional resources* (manusia dan sumber disekeliling kita) seperti guru, lingkungan sekolah;
- 10) *computers* atau komputer.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:3) media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran ada tiga. Pertama, *media grafis* seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.

Media grafis sering disebut juga media dua dimensi, yakni media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama*, dan lain-lain. Ketiga, *media proyeksi* seperti *slides*, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, *penggunaan lingkungan* sebagai media pengajaran.

Soeparno (1988:11) menyatakan klasifikasi media dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria, yakni berdasarkan karakteristiknya, berdasarkan dimensi presentasinya, dan berdasarkan pemakaiannya. Menurut Bretz (dalam Soeparno 1988:11-12) media mempunyai lima macam karakteristik utama, yakni suara, gerak, gambar, garis, dan tulisan. Beberapa media juga memiliki karakteristik tunggal dan karakteristik ganda. Berdasarkan dimensi presentasi, media dapat dibedakan menurut lamanya presentasi yaitu presentasi sekilas dan presentasi tak sekilas dan sifat presentasinya yaitu media dengan presentasi kontinyu serta media dengan presentasi ankontinyu. Berdasarkan pemakaiannya media dapat dibedakan atas, media untuk kelas besar, media untuk kelas kecil, dan media untuk belajar individual.

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan macam-macam media secara umum yaitu media audio atau suara, media visual atau gambar dan media audio visual yaitu perpaduan antara gambar dengan suara.

2.2.1.4 Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Menurut Soeparno (1988:10) delapan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu:

- a) mengerti karakteristik setiap media, sehingga dapat mengetahui kesesuaian media tersebut dengan pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan;
- b) memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai;
- c) memilih media yang sesuai dengan metode yang dipergunakan;
- d) memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan;
- e) memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, baik ditinjau dari segi jumlahnya, usianya, maupun tingkat pendidikannya;
- f) memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media itu dipergunakan;
- g) memilih media yang sesuai dengan kreativitas, sebab ada beberapa media tertentu yang efektivitasnya penggunaannya sangat bergantung kepada kreativitas guru;
- h) jangan menggunakan media tertentu dengan alasan bahwa media tersebut merupakan barang baru atau karena media tersebut merupakan satu-satunya media yang dimiliki.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:5) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran harus memperhatikan enam kriteria, masing-masing kriteria dijelaskan dibawah ini.

- a) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

- b) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Kriteria umum pemilihan media menurut Cobun (dalam Rumampuk 1988:19) yang dijadikan patokan adalah tujuan instruksional, validitas, kualitas visual, kualitas pendengaran, ciri-ciri respons, program yang terstruktur, kesesuaian dengan kehendak siswa, ketepatan waktu, karakter siswa, mudah diperbaiki, nilai praktis, ketersediaan, dan kegunaan.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah sesuai dengan tujuan pengajaran, mudah diperoleh, mudah digunakan oleh guru, harus sesuai taraf berpikir siswa, selain itu tersedia waktu untuk menggunakan media secara efektif.

2.2.1.5 Media Gambar Tulis Hapus

Media gambar tulis hapus merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Media ini hampir sama dengan buku tulis hapus yang berisi latihan menulis huruf, angka, dan huruf *Hijaiyah*. Media gambar tulis hapus adalah media yang berfungsi seperti *whiteboard* sehingga dapat ditulis dan dihapus, begitu seterusnya. Dalam media tersebut terdapat dua puluh huruf Jawa dari *ha – nga*. Masing-masing huruf tersebut akan dituliskan beberapa kali dengan garis putus-putus agar siswa dapat berlatih menuliskan secara terarah. Setiap huruf Jawa yang dituliskan diberi contoh kata dan gambar yang sesuai dengan huruf tersebut. Misalnya huruf *na* diberikan contoh kata *naga* dan disertai gambar *naga*.

Media ini mudah untuk digunakan siswa, khususnya pada jenjang kelas III Sekolah Dasar yang pertama kali mengenal huruf Jawa. Siswa berlatih menulis dengan mengurutkan garis putus-putus yang membentuk huruf Jawa. Dalam media ini juga terdapat bagian evaluasi, dimana terdapat gambar dan dibawahnya terdapat kolom jumlah huruf Jawa sesuai kata yang dibentuk dari gambar tersebut.

Setiap media pasti mempunyai keunggulan dibanding dengan media lainnya. Keunggulan dari media gambar tulis hapus yaitu:

- 1) hemat, karena dapat digunakan berulang kali tanpa merusak kertas,
- 2) atraktif, karena banyak aktivitas menarik menggunakan gambar *full colour* yang berinteraksi dengan anak,
- 3) praktis, karena menggunakan spidol *boardmarker*, jika spidol habis bisa menggunakan spidol nonpermanen lainnya.

2.2.2 Keterampilan Menulis

Pada bagian ini dibahas mengenai pengertian menulis dan menulis huruf Jawa. Paparan mengenai teori tersebut adalah sebagai berikut.

2.2.2.1 Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (1994:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Zainuddin (1992:97) mengemukakan menulis dalam arti yang sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Menurut Gerde, Bingham dan Wasik (2012), menulis adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide, pendapat dan gagasan dalam sebuah tulisan: menulis untuk berkomunikasi atau menghasilkan karya. Batasan dari pengertian tersebut terhadap penelitian ini adalah sampai kepada latihan awal menuliskan huruf.

Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan dan pikiran dalam sebuah tulisan. Menulis juga merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung kepada orang lain secara tertulis. Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat-pendapat para ahli yaitu bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan suatu ide, gagasan, pendapat, ataupun pikiran dalam bentuk bahasa tulis melalui beberapa proses atau tahapan yang akan dibaca atau disajikan kepada orang lain yang dimengerti atau dipahami satu sama lain tanpa harus bertatap muka atau melihat orang lain secara langsung.

2.2.2.2 Menulis Huruf Jawa

Menurut Darusuprta (1996:5) Huruf carakan atau *nglegena* yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pola yang bersifat silabik (bersifat kesukukataan). Masing-masing aksara pokok mempunyai aksara *pasangan*, yakni aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku kata tertutup konsonan dengan suku kata berikutnya, kecuali suku kata tertutup wignyan (h), layar (/), dan cecak (=).

Penulisan huruf Jawa yaitu ditulis menggantung atau dibawah garis. *Dentawyanjana* berjumlah dua puluh buah yaitu , *ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, pa, dha, ja, ya, nya, ma, ga, ba, tha*, dan *nga*. *Dentawyanjana* artinya suara gigi (denta = gigi, wyanjana = suara). Isitilah ini digunakan untuk menyebut huruf Jawa (carakan Jawa). Penulisan *dentyawyanjana* tidak menggunakan spasi antara kata dengan kata. Kaidah penulisan ini berlaku karena berdasarkan sejarah penulisan huruf Jawa.

Menulis huruf Jawa membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Keterampilan menulis huruf Jawa dapat meningkat dengan berlatih secara terus-menerus. Untuk dapat mengubah tulisan latin menjadi huruf Jawa harus memiliki keterampilan yang cukup dalam menulis huruf Jawa.

2.3 Kerangka Berpikir

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa yang perlu ditingkatkan adalah pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran menulis khususnya menulis huruf Jawa, penyajian materi dengan menggunakan

media serta metode yang tepat perlu diupayakan lebih maksimal, salah satunya adalah media gambar tulis hapus. Media ini termasuk dalam kategori media visual. Dengan media gambar tulis hapus diharapkan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Media gambar tulis hapus dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Media ini dapat digunakan untuk merangsang daya pikir dan motivasi siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk berlatih menulis huruf Jawa.

Dari dasar tersebut, diharapkan dengan memanfaatkan media gambar tulis hapus akan menuntun siswa dalam berlatih menulis huruf Jawa, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Media sebagai penyalur atau pendukung tercapainya tujuan, seharusnya dapat menarik perhatian siswa untuk lebih menyukai dan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa terutama menulis. Maka dengan pengembangan media gambar tulis hapus pada pembelajaran menulis huruf Jawa diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa terutama menulis huruf Jawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada umumnya jenis penelitian bermacam-macam, di antaranya adalah penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian pengembangan atau biasa disebut *research and development*. Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan (*research and development*) artinya suatu metode penelitian yang tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Penelitian ini diarahkan pada pengembangan produk dalam bentuk media gambar tulis hapus untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

Menurut Sugiyono (2009:297) metode penelitian dan pengembangan *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2009:298) terdiri dari 1) potensi dan masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) perbaikan desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) hasil akhir produk.

Dari pendapat Sugiyono tentang langkah-langkah penelitian pengembangan, peneliti menyederhanakannya menjadi empat langkah. Langkah penelitian tersebut meliputi: (1) Analisis kebutuhan, (2) Penyusunan desain media, (3) Validasi desain dan uji ahli, dan (4) Revisi desain menjadi prototipe.

3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain di atas, maka prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah seperti uraian di bawah ini.

3.2.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap pertama yang diperlukan adalah menetapkan perlunya membuat media menulis huruf Jawa yaitu dengan menganalisis kebutuhan lapangan. Media yang baik adalah media yang dapat menjawab kebutuhan dari pemakainya sehingga pengembangan media harus dimulai dari kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sekolah terhadap media pembelajaran untuk menulis huruf Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar. Peneliti akan mengetahui kebutuhan media yang dibutuhkan yaitu dari masalah yang muncul dalam proses pembelajaran menulis huruf Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar.

3.2.2 Penyusunan Desain/Model Media

Setelah melakukan tahap analisis kebutuhan dan pengumpulan data lapangan, langkah selanjutnya adalah membuat desain awal media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Model media yang akan dibuat disebut model konseptual karena desain yang dihasilkan merupakan desain berdasarkan analisis kebutuhan dan data-data pendukung yang diperoleh dari lapangan.

3.2.3 Validasi Desain/Uji Ahli

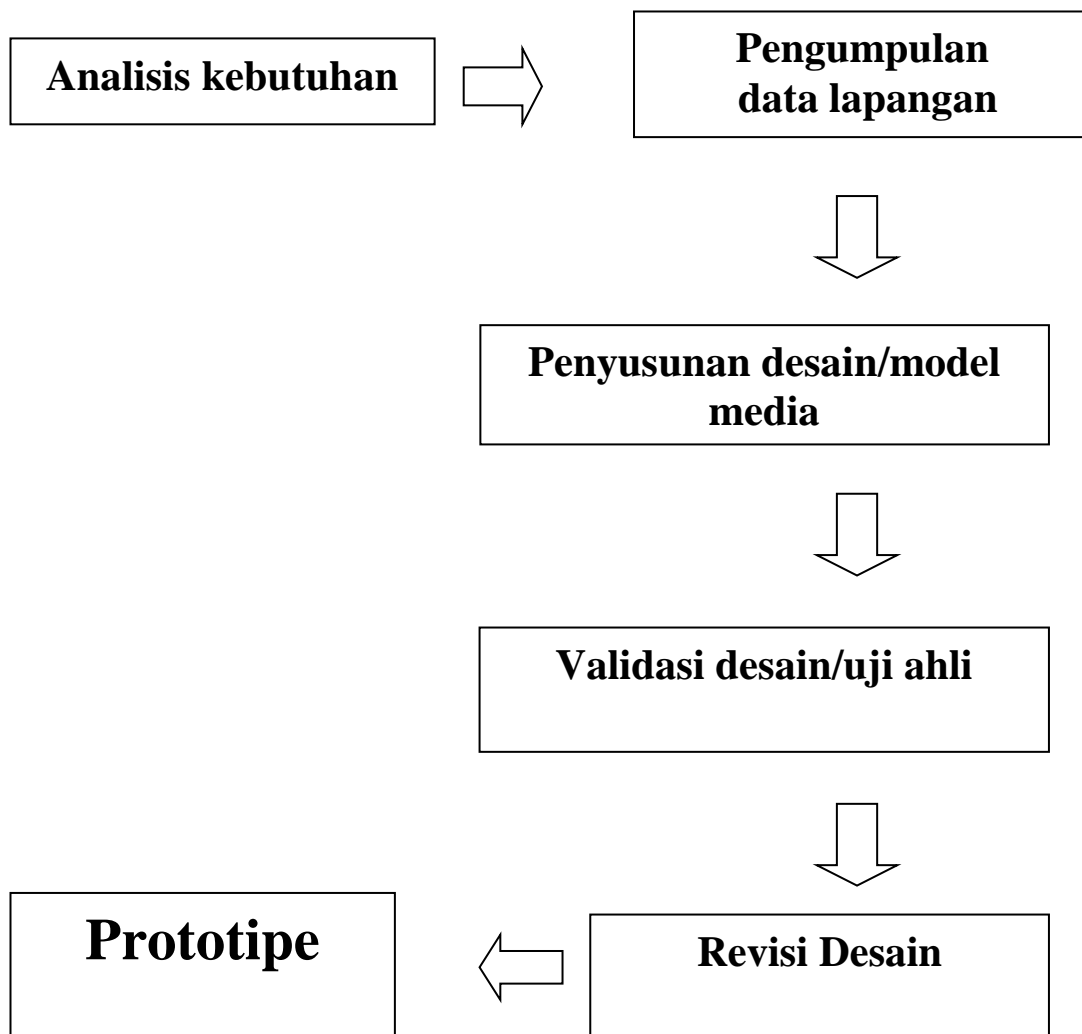
Validasi desain dilakukan dengan konsultasi pada Dosen Pembimbing untuk menganalisis model konseptual yang disusun oleh peneliti. Hasil dari validasi merupakan kualitas desain dan menjadi bahan dalam melakukan revisi.

Uji ahli berupa lembar penilaian media berupa angket yang diberikan kepada para ahli. Para ahli yang dimaksud adalah pakar bidang media, pakar bidang materi huruf Jawa, dan guru bahasa Jawa kelas III Sekolah Dasar. Hasil uji ahli tersebut berupa masukan dan saran dari para ahli yang dimaksudkan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang telah dibuat.

3.2.4 Revisi Desain

Kritik dan masukan para ahli adalah dasar dalam melakukan perbaikan dan revisi media pembelajaran gambar tulis hapus untuk menulis huruf Jawa. Revisi media pembelajaran merupakan tahap akhir dalam penelitian ini dan akan menghasilkan prototipe media pembelajaran gambar tulis hapus untuk menulis huruf Jawa yang bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

Rancangan penelitian tersebut digambarkan pada bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data yang akan dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini ada empat, yaitu (1) data tentang kebutuhan media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar, (2) data

draft produk media gambar tulis hapus yang dikembangkan oleh peneliti, (3) data revisi, masukan dan evaluasi dari ahli dan guru, (4) data prototipe media gambar tulis hapus.

Data yang pertama diperoleh pada tahap analisis kebutuhan yaitu data yang berupa deskripsi kebutuhan guru dan siswa terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa yang diperoleh melalui angket. Data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Data kedua adalah media gambar tulis hapus yang dikembangkan oleh peneliti. Media ini disusun berdasarkan dari kebutuhan guru dan siswa. Data selanjutnya diperoleh dari langkah uji ahli. Data yang dihasilkan dari uji ahli adalah revisi, masukan dan evaluasi tentang media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa bagi siswa kelas III Sekolah Dasar yang telah disusun berdasarkan kebutuhan lapangan. Revisi, masukan dan evaluasi para ahli tersebut akan menjadi dasar untuk menyempurnakan desain media menjadi prototipe. Prototipe adalah data terakhir yang akan dihasilkan.

3.3.2 Sumber Data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada empat jenis data. Keempat data tersebut diperoleh dari peneliti, guru, siswa, dan ahli. Jenis data yang pertama yaitu analisis kebutuhan media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa dengan sumber data guru dan siswa. Data yang kedua media yang dikembangkan dengan sumber data dari peneliti. Data

selanjutnya adalah koreksi, kritik dan saran dari ahli dengan sumber data ahli dan guru. Data yang terakhir yaitu prototipe dengan sumber data peneliti berdasarkan koreksian dan masukan dari guru dan ahli.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik nontes. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data di atas berupa angket.

3.4.1 Angket Kebutuhan Prototipe Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa

Angket kebutuhan ini dibedakan menjadi dua, yaitu angket kebutuhan untuk siswa dan angket kebutuhan untuk guru.

3.4.1.1 Angket Kebutuhan Siswa

Aspek yang dianalisis dalam angket kebutuhan siswa yaitu ketertarikan dan kondisi pembelajaran menulis huruf Jawa, tanggapan terhadap media pembelajaran, media menulis huruf Jawa yang dibutuhkan dan harapan siswa terhadap pengembangan media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa.

Untuk memperoleh gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran menulis huruf Jawa pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar

| Aspek | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|---|---|-----------------------------|
| I. Ketertarikan dan kondisi pembelajaran menulis huruf Jawa | 1. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis huruf Jawa | 1 |
| | 2. Opini siswa mengenai kualitas mengajar guru | 2 |
| | 3. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis huruf Jawa | 3 |
| | 4. Opini siswa tentang cara guru mengajar | 4 |
| II. Tanggapan terhadap media pembelajaran | 1. Peran media pembelajaran | 5 |
| | 2. Penggunaan media pembelajaran oleh guru | 6 |
| | 3. Kualitas media yang sudah ada | 7 |
| | 4. Tanggapan terhadap media yang akan dibuat | 8 |
| III. Media menulis huruf Jawa yang dibutuhkan | 1. Bentuk media | 9, 10 |
| | 2. Pewarnaan | 11 |
| | 3. Ukuran huruf | 12 |
| | 4. Bentuk huruf | 13 |
| | 5. Jenis gambar | 14 |
| IV. Harapan siswa terhadap pengembangan | 1. Manfaat media | 15 |

| | | |
|---------------------------------------|--|--|
| media pembelajaran menulis huruf Jawa | | |
|---------------------------------------|--|--|

3.4.1.2 Angket Kebutuhan Guru

Angket kebutuhan guru ini meliputi: (1) perlu tidaknya media pembelajaran menulis huruf Jawa, (2) media yang dibutuhkan, dan (3) harapan terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa.

Untuk memperoleh gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel 3.2 yang berisi kisi-kisi angket kebutuhan guru terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa berikut ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar

| Aspek | Indikator | No. pertanyaan angket |
|--|--|-----------------------|
| I. Perlu tidaknya media pembelajaran menulis huruf Jawa. | 1. Pernah tidaknya dilaksanakan pembelajaran menulis huruf Jawa. | 1 |
| | 2. Sumber mendapatkan media menulis huruf Jawa. | 2 |
| | 3. Kesulitan/tidaknya mendapatkan media menulis huruf Jawa. | 3 |
| | 4. Media yang sesuai dengan | 4-5 |

| | pembelajaran menulis huruf Jawa. | |
|---|--|---------------------------------|
| II. Media yang dibutuhkan. | 1. Sampul atau <i>cover</i> 2. Pewarnaan 3. Ukuran huruf 4. Bentuk huruf 5. Jenis gambar 6. Lembar evaluasi | 6-7 8 9 10 11 12 |
| III. Harapan terhadap media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. | 1. Media gambar tulis hapus 2. Manfaat media 3. Harapan terhadap media | 13 14 15 |

3.4.2 Angket Penilaian Prototipe Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa

Dalam angket penilaian, hal-hal yang akan dikaji adalah segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Angket penilaian ini diberikan kepada guru dan dosen ahli untuk mendapatkan hasil penilaian dari media gambar tulis hapus. Gambaran mengenai angket penilaian dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket penilaian berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media

**Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa
bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|----|-----------------|--|---------------------|
| 1 | Tampilan media | <ul style="list-style-type: none"> • Sampul atau <i>cover</i> • Komposisi warna • Penataan gambar | 1-4 5 6 |
| 2. | Bentuk | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gambar kartun • Pemilihan <i>font</i> • Desain/model media | 7 8 9 |
| 3. | Saran perbaikan | - | - |

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi dan Guru

**Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa
bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

| No | Aspek | Indikator | No Pertanyaan |
|----|--------|--|------------------|
| 1 | Bentuk | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan <i>font</i> | 1 |
| 2 | Isi | <ul style="list-style-type: none"> • Judul media • Penggunaan kosakata • Bahasa | 2 3 4 |

| | | | |
|---|-----------------|-------------------|---|
| | | • Lembar evaluasi | 5 |
| 3 | Saran perbaikan | - | - |

Petunjuk pengisian angket penilaian prototipe media pembelajaran menulis huruf Jawa adalah sebagai berikut.

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberikan koreksi dan saran pada setiap komponen dengan cara mengisi pada angket yang telah disediakan.
- 2) Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentang angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Contoh:

Sangat sesuai <.....> Tidak sesuai

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

- 3) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan.
- 4) Di samping penilaian pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

Penelitian hanya terbatas sampai pada proses penilaian, yaitu uji produk yang dilaksanakan oleh guru, ahli materi, dan ahli media. Analisis kebutuhan tidak hanya mengacu pada kebutuhan-kebutuhan siswa, namun juga poin-poin penting dalam kelayakan produk yang peneliti kembangkan. Sehingga dengan poin-poin penting tersebut dapat menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan produk yang lebih baik.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2010:248) bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya, menemukan pola data, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data hasil uji ahli untuk menemukan kelemahan dan saran dari ahli atau media pembelajaran gambar tulis hapus yang telah dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang digunakan adalah materi pada media pembelajaran tersebut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media gambar tulis hapus dengan judul “*Sinau Aksara Jawa Nglegena*”. Media tersebut dibuat berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru dan siswa menghendaki media yang menarik untuk pembelajaran menulis huruf Jawa. Media pembelajaran tersebut berupa media gambar tulis hapus berisi latihan menulis huruf Jawa. Proses pembuatan media ini diawali dengan menentukan kompetensi yang akan dikembangkan sampai dengan membuat desain dan isi media. Setelah melalui tahap uji ahli dan revisi desain, media gambar tulis hapus tersebut kemudian dicetak menggunakan kertas *ivory* yang dilaminasi. Pelaminasian agar kertas tersebut bisa digunakan sebagai media gambar tulis hapus. Siswa dapat belajar menulis mengikuti huruf Jawa yang dibuat putus-putus dengan spidol nonpermanen sehingga dapat dihapus dan digunakan secara berulang-ulang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media yang membantu proses belajar.

2. Bagi Guru

Guru disarankan dapat memanfaatkan media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa.

3. Bagi Peneliti

Masih perlu adanya pengembangan media sebagai media interaktif yang lebih menarik lagi pada bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis huruf Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik , Ratna Dewi. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Berbasis Macromedia Flash untuk Siswa Kelas VII SMP*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Darusuprpta. 1996. *Pedoman penulisan aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Gerde, Hope K. 2012. *Writing in Early Childhood Classrooms: Guidance for Best Practices*. (<http://link.springer.com/> at Universitas Negeri Semarang on 2 October, 2013).
- Hapsari, Desi Ana.2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Surakarta.
- Irkham, Muhammad K.R. 2010 . *Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Aksara Jawa sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Torongrejo 02 Kota Batu*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Jones, Cindy D. Et al. 2012. *Enhancing Alphabet Knowledge Instruction: Research Implications and Practical Strategies for Early Childhood Educators*. (<http://link.springer.com/> at Universitas Negeri Semarang on 22 November, 2013).

- Keputusan Gubernur Jawa Tengah. *Kurikulum tahun 2010*. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah.
- Kozma, Robert B. 1991. *Learning with Media*. (<http://ijl.oxfordjournals.org/> at Universitas Negeri Semarang on 2 October, 2013).
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Molfese, Victoria J. Et al. 2010. *Evidence of alphabetic knowledge in writing: connections to letter and word identification skills in preschool and kindergarten*. (<http://link.springer.com/> at Universitas Negeri Semarang on 13 December, 2013).
- Ritchey, Kristen D. 2007. *The building blocks of writing: Learning to write letters and spell words*. (<http://link.springer.com/> at Universitas Negeri Semarang on 2 October, 2013).
- Rumampuk, Dientje Borman. 1988. *Media Instruksional IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Utami, Septiana Wahyu. 2010. *Variasi Pembelajaran Menulis Huruf Jawa Tingkat SMP Se-Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2009/2010*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET KEBUTUHAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

TERHADAP MEDIA GAMBAR TULIS HAPUS UNTUK

PEMBELAJARAN MENULIS HURUF JAWA

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (V) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban!

(V) iya

() tidak

2. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kalian pada tempat yang telah tersedia

Contoh :

(V) lainnya, yaitu : di UKS

3. Berikan alasan singkat terhadap setiap jawaban yang kalian berikan pada tempat yang telah tersedia.

4. Kalian boleh menjawab lebih dari satu.

Contoh :

(V) Buku pelajaran bahasa Jawa

(V) Buku referensi lain

() Majalah

(V) Surat kabar

() Internet

1. Apakah kalian tertarik dengan pelajaran menulis huruf Jawa?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

2. Menurut kalian, bagaimana suasana saat pelajaran menulis huruf Jawa berlangsung?

biasa saja

membosankan

menyenangkan

lainnya, yaitu...

Alasan:

.....
.....

3. Kesulitan apa yang kalian alami ketika berlatih menuliskan huruf Jawa?

bingung terhadap bentuk huruf Jawa

tidak ada media yang membantu berlatih

lainnya, yaitu...

Alasan:

.....
.....

4. Ketika guru sedang mengajar menulis huruf Jawa, menurut kalian bagaimana cara mengajar guru agar materi tersampaikan?

guru menjelaskan terlebih dahulu

guru memberikan latihan-latihan

guru memberikan latihan dengan media pembelajaran

lainnya, yaitu...

Alasan :

.....
.....

5. Menurut kalian, bagaimana peran media terhadap pelajaran menulis huruf Jawa?

penting

biasa saja

tidak penting

Alasan:

.....
.....

6. Apakah guru menggunakan media untuk membantu kalian berlatih menulis huruf Jawa?

menggunakan

tidak menggunakan

Alasan:

.....
.....

7. Jika menggunakan media, apakah media tersebut membantu kalian berlatih dalam menuliskan huruf Jawa?

membantu

kurang membantu

tidak membantu

Alasan:

.....
.....

8. Menurut kalian apakah perlu jika akan dibuat media untuk membantu dalam berlatih menulis huruf Jawa?

perlu

sangat perlu

tidak perlu

Alasan:

.....
.....

9. Media seperti apa yang kalian inginkan?

berbentuk buku

banyak terdapat gambar-gambar

mudah digunakan

() lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

10. Apakah kalian menyukai media yang berupa buku latihan menulis huruf?

() iya

() tidak

Alasan:

.....
.....

11. Warna apa saja yang kalian inginkan pada media menulis huruf Jawa?

() merah

() kuning

() hijau

() biru

() lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

12. **a** **a** **a**

besar sedang kecil

Dalam contoh ukuran huruf di atas, ukuran mana yang menurut kalian sesuai dengan teks media untuk menulis huruf Jawa?

besar

sedang

kecil

Alasan:

.....
.....

13. **a a a a**

1 2 3 4

Dari bentuk huruf atau font Jawa di atas, mana yang sesuai dengan penulisan media untuk menulis huruf Jawa?

1 2

3 4

Alasan:

.....
.....

14. Gambar apa yang kalian inginkan pada media menulis huruf Jawa?

gambar komik

sketsa

kartun

Alasan:

.....
.....

15. Apa harapan kalian jika dibuat media gambar tulis hapus pada pembelajaran menulis huruf Jawa?

dapat belajar dengan mudah

lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

Lampiran 2

ANGKET KEBUTUHAN GURU KELAS III SEKOLAH DASAR

TERHADAP MEDIA GAMBAR TULIS HAPUS UNTUK

PEMBELAJARAN MENULIS HURUF JAWA

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda cek (V) dalam kurung yang tersedia di depan jawaban.

Contoh:

(V) iya

() tidak

2. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

Contoh:

(V) lainnya, yaitu: beraneka macam

3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

Contoh :

(V) Buku pelajaran bahasa Jawa

(V) Buku referensi lain

() Majalah

() Surat kabar

() Internet

4. Bapak/Ibu dimohon memberikan alasan pada tempat jawaban yang telah tersedia.

Nama :

Nama Sekolah :

1. Apakah Bapak/Ibu pernah melaksanakan pembelajaran menulis huruf Jawa?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

2. Dari mana biasanya Bapak/Ibu mendapatkan sumber pembelajaran menulis huruf Jawa?

televisi

radio

buku bahan ajar pembelajaran bahasa Jawa

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

3. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mendapatkan media menulis huruf Jawa?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

4. Menurut Bapak/Ibu apakah media pembelajaran menulis huruf Jawa dapat membantu proses pembelajaran?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

5. Jika iya, apakah media berupa buku latihan menulis huruf dapat membantu Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana gambaran sampul buku latihan menulis huruf yang menarik?

terdapat gambar dan tulisan

terdapat gambar saja

terdapat tulisan saja

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

7. Apakah gambar sampulnya perlu diberi warna?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

8. Menurut Bapak/Ibu warna apa saja yang cocok terhadap media latihan menulis huruf untuk anak-anak?

warna gelap

warna terang

warna-warni

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

9. **a** **a** **a**

besar sedang kecil

Dalam contoh ukuran huruf di atas, ukuran mana yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan teks media untuk menulis huruf Jawa?

besar

sedang

kecil

Alasan:

.....
.....

10. **a a a a**

1

2

3

4

Dari bentuk huruf atau font Jawa di atas, menurut Bapak/Ibu mana yang sesuai untuk penulisan media untuk menulis huruf Jawa?

1 2

3 4

Alasan:

.....
.....

11. Menurut Bapak/Ibu, jenis gambar apa yang cocok untuk media menulis huruf Jawa?

kartun

karikatur

komik

Alasan:

.....
.....

12. Apakah perlu lembar evaluasi pada akhir latihan menulis huruf Jawa?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....

13. Bagaimana jika dibuat media gambar tulis hapus untuk pembelajaran menulis huruf Jawa?

iya

tidak

Alasan:

.....
.....
.....

14. Manfaat apa yang Bapak/Ibu peroleh dengan menggunakan media tersebut?

lebih mudah dalam memberikan latihan menulis huruf Jawa

pembelajaran tidak monoton

lebih jelas

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

15. Apa harapan Bapak/Ibu jika dibuat media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa?

siswa dapat belajar dengan mudah

siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....
.....

Lampiran 3

Nama :

Profesi :

Alamat :

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Petunjuk Penilaian

- 5) Bapak/Ibu diharapkan memberikan koreksi dan saran pada setiap komponen dengan cara mengisi pada angket yang telah disediakan.
- 6) Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentang angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Contoh:

Sangat sesuai <.....> Tidak sesuai

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

- 7) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan.

- 8) Di samping penilaian pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Logo Universitas terdapat di bawah pojok kiri sampul depan, menurut Bapak/Ibu apakah sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

2. Nama penyusun terdapat di bawah tengah sampul depan. Menurut Bapak/Ibu apakah sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

3. *Layout* sampul menggunakan gambar kartun seperti tokoh pewayangan. Menurut Bapak/Ibu apakah secara keseluruhan sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

4. Pada sampul belakang terdapat teks 20 huruf Jawa *nglegena*, tetapi tidak terdapat logo Universitas dan nama penyusun. Menurut Bapak/Ibu apakah sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

5. Menurut Bapak/Ibu apakah komposisi warna pada sampul dan isi media sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

6. Menurut Bapak/Ibu apakah penataan gambar pada media sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

7. Menurut Bapak/Ibu apakah pemilihan gambar kartun sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

8. Menurut Bapak/ Ibu apakah font huruf Jawa yang digunakan sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....

.....

Lampiran 4

Nama :

Profesi :

Alamat :

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI DAN GURU

Petunjuk Penilaian

- 9) Bapak/Ibu diharapkan memberikan koreksi dan saran pada setiap komponen dengan cara mengisi pada angket yang telah disediakan.
- 10) Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentang angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Contoh:

Sangat sesuai <.....> Tidak sesuai

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

- 11) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan.

12) Di samping penilaian pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/ Ibu apakah font huruf Jawa yang digunakan sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....
.....

2. Judul media menulis huruf Jawa gambar tulis hapus adalah "*Sinau Aksara Jawa Nglegena*", menurut Bapak/Ibu apakah sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....
.....

3. Kosakata sebagai contoh dari masing-masing huruf seperti kata *naga* untuk contoh dari huruf *na*. Menurut Bapak/Ibu apakah sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....
.....

4. Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan bahasa dalam pemilihan contoh kosakata sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu apakah lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa sudah sesuai?

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran masukan

.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 5

**Tabel Hasil Angket Kebutuhan Siswa
Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jawa**

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Iya | 30 | 29 | 31 | 90 |
| Tidak | 5 | 0 | 7 | 12 |

Opini Siswa Mengenai Kualitas Mengajar Guru

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|----------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Biasa saja | 20 | 2 | 16 | 38 |
| Membosankan | 2 | 5 | 10 | 17 |
| Menyenangkan | 13 | 22 | 12 | 47 |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Kesulitan yang Dialami Siswa dalam Menulis Huruf Jawa

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Bingung terhadap bentuk huruf Jawa | 10 | 5 | 12 | 27 |
| Tidak ada media | 25 | 24 | 26 | 75 |

| | | | | |
|------------------------|---|---|---|---|
| yang membantu berlatih | | | | |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Opini Siswa tentang Cara Guru Mengajar

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Guru menjelaskan terlebih dahulu | 22 | 17 | 29 | 68 |
| Guru memberikan latihan-latihan | 13 | 12 | 9 | 34 |
| Guru memberikan latihan dengan media pembelajaran | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Peran Media Pembelajaran

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Penting | 33 | 29 | 30 | 92 |
| Biasa saja | 2 | 0 | 4 | 6 |
| Tidak penting | 0 | 0 | 1 | 1 |

| | | | | |
|----------------|---|---|---|---|
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |
|----------------|---|---|---|---|

Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|-------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Menggunakan | 0 | 5 | 2 | 7 |
| Tidak menggunakan | 35 | 24 | 36 | 95 |

Kualitas Media yang Sudah Ada

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|-----------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Membantu | 35 | 18 | 23 | 76 |
| Kurang membantu | 0 | 11 | 15 | 25 |
| Tidak membantu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tanggapan terhadap Media yang akan Dibuat

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Perlu | 35 | 18 | 23 | 76 |
| Sangat perlu | 0 | 11 | 15 | 25 |

| | | | | |
|----------------|---|---|---|---|
| Tidak perlu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Media yang Diinginkan

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Berbentuk buku | 26 | 17 | 25 | 68 |
| Banyak terdapat gambar-gambar | 17 | 22 | 24 | 63 |
| Mudah digunakan | 16 | 5 | 27 | 48 |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Suka Tidaknya Terhadap Media Buku Latihan Menulis Huruf

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Iya | 32 | 26 | 38 | 96 |
| Tidak | 3 | 3 | 0 | 6 |

Warna untuk Media Menulis Huruf Jawa

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|----------------|--|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Merah | 15 | 6 | 17 | 38 |
| Kuning | 12 | 8 | 12 | 32 |
| Hijau | 22 | 9 | 28 | 59 |
| Biru | 23 | 17 | 32 | 72 |
| Lainnya, yaitu | Ungu, merah muda, jingga, coklat, putih, dan hitam | - | - | - |

Ukuran Huruf Jawa

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah keseluruhan |
|---------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| a | 7 | 6 | 19 | 32 |

| | | | | |
|----------|----|----|----|----|
| Besar | | | | |
| a | 16 | 14 | 18 | 48 |
| Sedang | | | | |
| a | 12 | 9 | 1 | 22 |
| kecil | | | | |

Bentuk Huruf

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah keseluruhan |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| a (1) | 14 | 15 | 9 | 38 |
| a (2) | 11 | 8 | 23 | 42 |
| a (3) | 2 | 2 | 2 | 6 |
| a (4) | 8 | 4 | 4 | 16 |

Jenis Gambar yang Disukai Siswa

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Komik | 2 | 4 | 7 | 13 |

| | | | | |
|------------------|----|----|----|----|
| Sketsa | 0 | 1 | 3 | 4 |
| kartun | 33 | 24 | 28 | 85 |
| Lainnya, yaitu.. | 0 | 0 | 0 | 0 |

Harapan terhadap Media untuk Menulis Huruf Jawa

| Jawaban Siswa | Jumlah Siswa | | | Jumlah Keseluruhan |
|--|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Dapat belajar dengan mudah | 25 | 19 | 36 | 80 |
| Lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa | 15 | 16 | 15 | 46 |
| Lainnya, yaitu | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lampiran 6

Tanggapan Guru terhadap Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa

| Indikator | Jawaban | | | Alasan Guru |
|---|--|--|--|--|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| 1. Pernah tidaknya dilaksanakan pembelajaran menulis huruf Jawa | Iya | Iya | Iya | a. Ada kompetensi dasar tentang menulis. b. Sangat diperlukan untuk siswa. |
| 2. Sumber mendapatkan media menulis huruf Jawa | • Buku bahan ajar pembelajar an bahasa | • Buku bahan ajar pembelajaran bahasa Jawa | • Buku bahan ajar pembelajar an bahasa | a. Buku bahan ajar, materinya sesuai dengan Kompetensi Dasar. b. Sumber pembelajaran yang didapat di internet lebih bervariasi. |

| | | | | |
|---|------|------------|------|---|
| | Jawa | • internet | Jawa | |
| 3. Kesulitan/tidaknya mendapatkan media menulis huruf Jawa. | Iya | Iya | Iya | a. Karena media untuk menulis huruf Jawa belum pernah didapatkan. |
| 4. Media pembelajaran menulis huruf Jawa dapat membantu proses pembelajaran | Iya | Iya | Iya | a. Dengan adanya media pembelajaran, materi yang disampaikan lebih mudah diterima siswa dan lebih menarik. |
| 5. Media berupa buku latihan menulis huruf dapat membantu dalam proses belajar-mengajar | Iya | Iya | Iya | a. Dapat menerapkan metode menulis huruf Jawa dengan benar sesuai dengan konsepnya. b. Dapat membantu siswa berlatih menulis dengan lebih mudah. |

Tanggapan Guru terhadap Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa

Media yang Dibutuhkan

| Indikator | | Jawaban Guru | | | Alasan Guru |
|-----------------------------|---|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| | | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Sampul atau <i>cover</i> | Gambaran sampul buku latihan menulis huruf yang menarik | Terdapat gambar dan tulisan. | Terdapat gambar dan tulisan. | Terdapat gambar dan tulisan. | a. Agar siswa tertarik dengan isinya. |
| | Gambar sampul | Iya | Iya | Iya | a. Kelas rendah dominan dengan buku |

| | | | | | |
|--------------|--|-------------|-------------|--------------|---|
| | diberi warna | | | | pembelajaran yang bergambar dan berwarna sehingga menciptakan imajinasi siswa. |
| Pewarnaan | Warna yang cocok terhadap media latihan menulis huruf untuk anak-anak | Warna-warni | Warna-warni | Warna terang | <ul style="list-style-type: none"> a. Anak-anak menyukai berbagai macam warna dan yang mencolok. b. Warna yang terang menarik perhatian siswa untuk berlatih. |
| Ukuran huruf | Ukuran <i>font</i> Jawa yang sesuai dengan teks media untuk menulis huruf Jawa | Besar | Sedang | Sedang | - |
| Bentuk huruf | Bentuk <i>font</i> Jawa yang sesuai dengan penulisan media | a | a | a | <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk hurufnya lebih mudah. b. Bentuk hurufnya lebih sederhana. |

| | | | | | |
|-----------------|---|--------|--------|--------|---|
| | untuk menulis huruf Jawa | | | | |
| Jenis gambar | Jenis gambar yang cocok untuk media menulis huruf Jawa | Kartun | Kartun | Kartun | a. Anak-anak lebih suka dengan karakter kartun. |
| Lembar evaluasi | Ada lembar evaluasi pada akhir latihan menulis huruf Jawa | Iya | Iya | Iya | a. Untuk mengetahui kemampuan siswa. b. Untuk mengetahui pemahaman konsep. |

Harapan Guru terhadap Media Gambar Tulis Hapus untuk Pembelajaran Menulis Huruf Jawa

| Indikator | Jawaban Guru | | | Alasan Guru |
|--|---------------|---------------|---------------|--|
| | SD Kesongo 01 | SD Kesongo 02 | SD Kesongo 04 | |
| Dibuat media gambar tulis hapus untuk pembelajaran | Iya | Iya | Iya | a. Pembelajaran lebih menarik. b. Pembelajaran lebih bervariasi dan tidak |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| menulis huruf Jawa | | | | membosankan. |
| Manfaat menggunakan media | Lebih mudah dalam memberikan latihan menulis huruf Jawa. | Pembelajaran tidak monoton dan lebih jelas. | Lebih mudah dalam memberikan latihan menulis huruf Jawa. | - |
| Harapan jika dibuat media gambar tulis hapus sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa. | Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. | Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa | Siswa dapat belajar dengan mudah. | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mudah mempraktekkan sendiri sesuai dengan konsep. b. Siswa dapat berlatih sendiri. c. Siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar. |

Lampiran 7

Hasil Penilaian Ahli Media Terhadap Media Gambar Tulis Hapus

| Aspek | Indikator | Nomor Pertanyaan | Skor |
|-------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------|
| Tampilan media | Sampul atau <i>cover</i> | 1 | 2 |
| | | 2 | 4 |
| | | 3 | 4 |
| | | 4 | 4 |
| | Komposisi warna | 5 | 4 |
| | Penataan gambar | 6 | 3 |
| Bentuk | Pemilihan gambar kartun | 7 | 4 |
| | Pemilihan <i>font</i> | 8 | 4 |
| | Desain/model media | 9 | 4 |

Keterangan:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap Media Gambar Tulis Hapus

| Aspek | Indikator | Skor |
|--------|-----------------------|------|
| Bentuk | Pemilihan <i>font</i> | 4 |
| Isi | Judul media | 4 |
| | Penggunaan Kosakata | 4 |
| | Bahasa | 3 |
| | Lembar evaluasi | 2 |

Keterangan:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Hasil Penilaian Guru Terhadap Media Gambar Tulis Hapus

| Aspek | Indikator | Skor |
|--------|-----------------------|------|
| Bentuk | Pemilihan <i>font</i> | 4 |
| Isi | Judul media | 4 |
| | Penggunaan kosakata | 3 |
| | Bahasa | 4 |
| | Lembar evaluasi | 4 |

Keterangan:

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Lampiran 8


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 189 / FBS / 2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Membina: - Bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat: 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa S1 dan S2 UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, perubahan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan: - Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Tanggal 21 Januari 2013

MEMUTUSKAN

Mendeklarasikan PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

| | |
|----------------------|----------------------|
| 1. Nama | Dr. Herdyanto |
| NIP | 19581115108031000 |
| Pangkat/Golongan | III/d - Penata Tk. I |
| Jabatan Akademik | Lektor |
| Sebagai Pembimbing I | |

| | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 2. Nama | Dr. Sri Prasthi Kusuma Anggani |
| NIP | 196205081988032001 |
| Pangkat/Golongan | III/d - Penata Tk. I |
| Jabatan Akademik | Lektor |
| Sebagai Pembimbing II | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir

| | |
|---------------|---|
| Nama | AFINA MAULIDA |
| NIM | 2601405035 |
| Jurusan/Prodi | Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| Tempat | Menulis huruf Jawa dengan media gambar/luh hapus bagi siswa kelas M.CD N Kelelung 01 Tuntang Kabupaten Semarang |

KEDUA - Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.


Ditetapkan di SEMARANG
tanggal 22 Januari 2013
Dekan
Drs. Agus Suryadi, M.Hum.
NIP. 1952051980011001

Tambahan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal


11462400 2476x 812



DHAR MOTALMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUNTANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KESONGO 01

Dsn Krajan RT 05 RW 01 Ds Kesongo Kec Tuntang, Kode Pos 50773

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4217.06/W/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kesongo 01 :

Nama : Budiharto, S.PD.SD
N I P : 19620306 198405 1 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Afina Maulida
N I M : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kesongo 01 tahun pelajaran 2013/2014 terhitung sejak bulan Februari s/d Maret 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus Untuk Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





DHARMOTAMMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUNTANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KESONGO 02

Dsn Krajan RT 05 RW 01 Ds Kesongo Kec Tuntang, Kode Pos 50773

SURAT KETERANGAN

Nomor : *421.2/191/2014*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kesongo 02 :

Nama : Tri Wahyuningsih, S.PD
N I P : 19641030 198405 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV a

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Afina Maulida
N I M : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kesongo 02 tahun pelajaran 2013/2014 terhitung sejak bulan Februari s/d Maret 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Tri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 19641030 198405 2 001



DHARIMOTAMMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUNTANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KESONGO 04

Dsn Banjaran Ds Kesongo Kec Tuntang, Kode Pos 50773

SURAT KETERANGAN

Nomor : 44.2/467/9/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kesongo 04 :

Nama : Sujudi, S.PD.SD
N I P : 19616123 198012 1 003
Pangkat / Gol : Pembina / IV a

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Afina Maulida
N I M : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kesongo 04 tahun pelajaran 2013/2014 terhitung sejak bulan Februari s/d Maret 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengembangan Media Gambar Tulis Hapus untuk Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 12

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini sefaku ahli dalam bidang media pembelajaran menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah dilakukan pengujian terhadap media pembelajaran menulis huruf jawa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar pada tanggal 17 November 2014 yang dikembangkan oleh :

Nama : AFINA MAULIDA
NIM : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 November 2014

Ahli Media,



Setyo Yuwono, S.St

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen ahli dalam bidang materi pembelajaran menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah dilakukan pengujian terhadap media pembelajaran menulis huruf jawa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar pada tanggal 15 September 2014 yang dikembangkan oleh :

Nama : AFINA MAULIDA
NIM : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 September 2014

Dosen Ahli,



Drs, Hardyanto. M.Pd.

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN

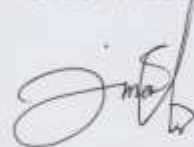
Yang bertanda tangan di bawah ini selaku guru kelas III Sekolah Dasar menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah dilakukan pengujian terhadap media pembelajaran menulis huruf jawa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar pada tanggal 15 September 2014 yang dikembangkan oleh :

Nama : AFINA MAULIDA
NIM : 2601409035
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 September 2014

Guru Sekolah Dasar,



Dyna Nurul Q, S.Pd.